

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Lahan, Lingkungan Sekitar dan Kegiatan Sosial Berbasis KKN

INFO PENULIS

Fitriyani Hali*
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
fitriyanihali@gmail.com*

Andi Mariani Ramlan
Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Farman
Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Deti Sri Rahayu
Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Dian Ulfa Sari
Universitas Sembilanbelas November Kolaka

INFO ARTIKEL

ISSN: 2776-5148
Vol. 2, No. 1, Juni 2022
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2022 Almufi All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Hali, F., Ramlan, A.M., Farman, Rahayu, D. S., & Sari, D. U. (2022). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Lahan, Lingkungan Sekitar dan Kegiatan Sosial Berbasis KKN. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 6-12.

Abstrak

Kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan lahan, lingkungan sekitar dan kegiatan sosial berbasis KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat. Adanya kegiatan pengabdian KKN ini diharapkan menjadi solusi, motivasi, dan fasilitasi bagi masyarakat dalam rangka kemajuan pembangunan di daerah pedesaan. beberapa program kegiatan KKN disiapkan untuk menumbuhkan kesadaran hidup sehat pada masyarakat. Beberapa masalah yang menjadi perhatian pengabdian KKN ini, yaitu: 1) Pengadaan beberapa fasilitas pemerintah desa. Perhatian awal ditunjukkan pada kondisi fasilitas kantor desa yang masih kurang seperti pengadaan tempat sampah; 2) Tidak adanya sumber informasi tentang, batas desa, dan batas dusun; 3) Tidak adanya pemanfaatan pekarangan rumah; 4) Tidak adanya tempat pembuangan sampah akhir. Hasil yang diperoleh dari pengabdian KKN di Desa Tikonu, yaitu: 1) munculnya dan meningkatnya kesadaran penduduk tentang pola hidup bersih; 2) tersediannya sarana yang dibutuhkan untuk membantu pemerintah dalam menjaga kebersihan desa; 3) terciptanya kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar desa; 4) meningkatnya hubungan emosional yang baik antar masyarakat yang ada di desa, dan meningkatkannya kebersihan lingkungan sekitar; 5) adanya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan rumah.

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Tikonu

Abstract

Community empowerment activities through land development, the surrounding environment and KKN-based social activities are a form of service that is beneficial to the community. The existence of this community service activity is expected to be a solution, motivation, and facilitation for the community in the context of progressing development in rural areas. Several KKN program activities are prepared to raise awareness of healthy living in the community. Some of the problems that become the attention of this KKN service are: 1) Procurement of several village government facilities. Initial attention was shown to the condition of the village office facilities which were still lacking, such as the provision of trash bins; 2) There are no sources of information about village boundaries and hamlet boundaries; 3) There is no use of the yard of the house; 4) There is no final waste disposal site. The results obtained from the Community Service Program in Tikonu Village, namely: 1) the emergence and increasing awareness of the population about a clean lifestyle; 2) availability of the facilities needed to assist the government in maintaining the cleanliness of the village; 3) the creation of community service to clean up the environment around the village; 4) increasing good emotional relations between communities in the village, and improving the cleanliness of the surrounding environment; 5) the existence of public awareness in the use of the yard.

Key Words: Community Service Program, Community Empowerment, Tikonu

A. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah bentuk intrakulikuler yang mengimplementasikan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat desa dalam meningkatkan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dengan waktu mekanisme kerja dan teknologi tertentu (Aliyyah et al., 2021; Anwas, 2011; Basirah et al., 2021; Farman et al., 2022; Hali, 2021; Halidin & Hali, 2021; Muniarty et al., 2022; Ramlan, 2021; Sari et al., 2021; Syardiansah, 2019; Umar et al., 2021; Wulandari et al., 2020). Desa yang menjadi tempat pengabdian KKN ini adalah desa Tikonu.

Desa Tikonu mempunyai letak geografis di Kecamatan Wundulako, Kabupaten Kolaka. Dusun ini terbagi menjadi empat dusun yaitu. Dusun 1 Rahaala, Dusun 2 Lalombato, Dusun 3 Tawekoninde, Dusun 4 Ulumomo. Batas-batas wilayah Desa Tikonu sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Kowioha, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Silea, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kawasan Hutan Silea, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kawasan Hutan Kowioha.

Masyarakat yang tinggal di Desa Tikonu adalah masyarakat yang sangat ramah, menyenangkan, dan mudah beradaptasi. Komunikasi di masyarakat berjalan dengan sangat baik. Masyarakat dapat membaur dan rukun satu sama lain. Profesi masyarakat desa tikonu sebagian besar adalah menjadi seorang petani, buruh dan pedagang. Akan tetapi ada juga yang menajadi pengusaha kayu. Mayoritas masyarakat desa tikonu memiliki suku tolaki. Organisasi yang digiatkan di desa tikonu adalah upacara adat setiap tahunnya yang di adakan dimakam sanggia nibandera yang merupakan salah satu tempat wisata adat dan juga Perkumpulan Muslimat. Kegiatan yang paling sering dilakukan oleh anggota muslimat adalah pengajian (majelis ta`lim) setiap minggunya.

Pada bidang perekonomian, warga masyarakat desa Tikonu memiliki dua kategori untuk masalah perekonomian, yaitu menengah ke bawah. Warga masyarakat yang masuk dalam perekonomian dengan kategori bawah adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani dan buruh, sedangkan untuk perekonomian menengah adalah masyarakat yang bekerja sebagai pedagang dan pengusaha. Meskipun dibedakan menjadi dua kategori ekonomi, masyarakat desa Tikonu mayoritas memiliki sepeda motor serta beberapa memiliki mobil. Selain itu, pendidikan masyarakat beraneka ragam, dimulai dari TK sampai dengan perguruan tinggi.

Bidang kesehatan, masyarakat desa tikonu kurang memiliki kesadaran tentang hidup sehat. Hal ini dibuktikan dengan kondisi sampah yang berserakan disetiap sudut sudut desa. Selain itu masyarakat desa tikonu banyak yang menjadi perokok aktif, membuang sampah di pinggir jalan, dan sebagainya. Oleh karena itu, beberapa program kegiatan KKN blackhole disiapkan untuk

menumbuhkan kesadaran hidup sehat pada masyarakat. Contohnya pembuatan tempat sampah organik dan non organik.

Berdasarkan hasil diskusi bersama aparat desa, ditemukan beberapa masalah yang menjadi perhatian pengabdian, yaitu: 1) Pengadaan beberapa fasilitas pemerintah desa. Perhatian awal ditunjukkan pada kondisi fasilitas kantor desa yang masih kurang seperti pengadaan tempat sampah; 2) Tidak adanya sumber informasi tentang, batas desa, dan batas dusun; 3) Tidak adanya pemanfaatan pekarangan rumah; 4) Tidak adanya tempat pembuangan sampah akhir

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diprioritaskan diatas, kemudian dimasukkan dalam rencana program kerja kegiatan fisik. Adapun langkah-langkah yang diambil sebagai alternatif pemecahan masalah di Desa Tikonu, yaitu: 1) Kesadaran penduduk tentang pola hidup bersih harus ditingkatkan; 2) Dapat menyediakan sarana yang dibutuhkan untuk membantu pemerintah dalam menjaga kebersihan Desa; 3) Perlu diadakan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan sekitar Desa; 4) Lebih meningkatkan hubungan emosional yang baik dengan masyarakat yang ada di Desa Tikonu, dan meningkatkan kebersihan lingkungan sekitar; 5) Perlu adanya kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan pekarangan rumah.

B. Metodologi

Pengabdian yang dilakukan berupa Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan VII Universitas Sembilanbelas November Kolaka berlangsung selama 30 hari, terhitung mulai tanggal 3 September 2020 sampai tanggal 3 Oktober 2020 yang berlokasi di Desa Tikonu Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka.

Pelaksanaan pengabdian KKN ini dengan menyusun program kerja berdasarkan masalah yang diperoleh dan hasil kesepakatan bersama aparat desa. Program kerja disusun setelah melakukan observasi selama 2 hari di Desa tikonu. Dari hasil observasi kita dapat menentukan program selanjutnya. kemudian dibuat dalam suatu sistematika program kerja serta uraian anggaran baik swadaya maupun swadana. Perogram kerja di sampaikan melalui pertemuan dengan kepala desa tikonu serta tokoh masyarakat yang diadakan pada hari jum'at, 4 september 2020. Program kerja dilaksanakan oleh semua anggota kelompok KKN. Dalam penyusunan program pengabdian KKN, terdapat beberapa hal yang dijadikan pedoman program kerja, antara lain:

- 1) Program yang akan dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan desa dan mendukung kegiatan di masyarakat.
- 2) Program yang akan dilaksanakan disetujui oleh Desa
- 3) Program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan tim KKN.
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana.
- 5) Alokasi waktu yang ada
- 6) Alokasi dana yang tersedia.

Program kerja dalam pengabdian KKN ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembuatan tempat sampah

Tujuan : Dengan program ini kami berharap bahwa pemerintah desa dapat memberi contoh kepada masyarakat agar senantiasa menjaga kebersihan lingkungan.

Frekuensi : 2 hari

Sasaran : kantor desa

Hambatan : -

Indikator Realisasi : Terlaksana dengan baik (Pencapaian 100 %)

- 2) Pembuatan tanaman hidroponik

Tujuan : Dengan program ini kami berharap masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan dengan memanfaatkan pekarangan rumah serta kelestarian alam melalui tanaman disekitar kita.

Frekuensi : 7 hari

Sasaran : Masyarakat desa Tikonu

Hambatan : -

Indikator Realisasi : Terlaksana dengan baik (Pencapaian 100 %)

- 3) Pemutaran film edukasi

Tujuan : Dengan program ini kami berharap anak-anak di desa Tikonu mengetahui sejarah suku Mekongga, serta kami harap anak-anak di Desa Tikonu tidak melupakan adat istiadat Suku Mekongga.

Frekuensi : 1 hari

Sasaran : anak-anak desa Tikonu

Hambatan : -

Indikator Realisasi : 100%

4) Bakti sosial

Tujuan : Dengan program ini kami berharap bahwa menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan serta menumbuhkan semangat gotong royong dan menimbulkan kesadaran moral terhadap masyarakat Desa Tikonu

Frekuensi : setiap 1 minggu sekali

Sasaran : Masjid Desa Tikonu, Jalanan di Desa tikonu, Kantor desa tikonu, wisata budaya makam raja sangia nibandera, serta sekitaran posko

Hambatan : kurangnya antusias warga

Indikator Realisasi : 70%

5) Survei lahan

Tujuan : Dengan program ini kami berharap masyarakat dapat mengetahui luas lahan perkebunannya.

Frekuensi : 1 hari

Sasaran : perkebunan

Indikator Hambatan: alat pengukur lahan kurang memadai sehingga kurang akurat

Realisasi : 50%

6) Senam

Tujuan : Dengan program ini kami dapat mengingatkan bahwa menjaga kesehatan juga membutuhkan olahraga dimasa pandemic covid 19

Frekuensi : seminggu sekali

Sasaran : ibu pkk

Indikator Hambatan : susahnya menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak

Realisasi : 70%

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Adapun pencapaian hasil yang telah di capai dari seluruh pelaksanaan program kerja fisik secara eksternal memberikan manfaat kepada masyarakat, khususnya di Desa Tikonu, dimana dalam pelaksanaan program kerja terlaksana 100% dapat dikategorikan adanya kerjasama yang cukup baik antara mahasiswa KKN dengan masyarakat dan aparat desa, adapun program kerja yang tidak terlaksana karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan tertentu merupakan pembelajaran dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata di desa Tikonu

Adapun hasil yang di capai dari seluruh pelaksanaan program kerja fisik secara internal memberikan pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa KKN dalam bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat dan kemampuan memecahkan masalah yang terjadi di Desa tikonu. Adanya komunikasi dan koordinasi yang baik dan lancar. Komunikasi serta ikatan emosional dengan tuan rumah dan sebagai keluarga di posko KKN.

2. Pembahasan

Hasil pelaksanaan program KKN sangat dirasakan oleh masyarakat desa, pemerintah desa lebih-lebih peserta KKN itu sendiri, antara lain:

1. Pembuatan tempat sampah



Program ini bertujuan untuk membantu warga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Program ini dilaksanakan pada minggu pertama dengan frekuensi waktu selama 2 (dua) hari. Pembuatan tempat sampah ini sepenuhnya dikerjakan oleh mahasiswa KKN. Hal ini disambut baik oleh warga dan ditempatkan pada kantor desa tikonu karena di tempat ini tidak terdapat tempat sampah.

2. Pembuatan tanaman hidroponik



Program ini bertujuan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan pekarangan rumah serta kelestarian alam melalui tanaman disekitar kita. Program ini dilaksanakan pada minggu pertama dengan frekuensi selama 7 hari. Pembuatan hidroponik ini sepenuhnya dikerjakan langsung oleh anggota kelompok KKN.

3. Pemutaran film edukasi



Program ini bertujuan agar anak-anak di desa Tikonu mengetahui sejarah suku Mekongga, serta kami harap anak-anak di Desa Tikonu tidak melupakan adat istiadat Suku Mekongga. Program ini dilakukan pada minggu ke 3.

4. Bakti social



Program ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan serta menumbuhkan semangat gotong royong dan menimbulkan kesadaran moral terhadap masyarakat Desa Tikonu. Program ini dilakukan pada minggu pertama dan dilaksanakan setiap 1 minggu sekali. Kegiatan ini dilakukan sekitaran posko, masjid, jalan, kantor desa tikonu dan cagar budaya maka sangia nibandera.

5. Survei lahan



Program ini bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui luas lahan perkebunannya. Program ini dilakukan pada minggu pertama. Survei ini dilakukan langsung oleh aparat desa bersama dengan anggota KKN.

6. Senam



Program ini bertujuan untuk mengingatkan masyarakat bahwa menjaga kesehatan juga membutuhkan olahraga dimasa pandemic covid 19. Program ini dilakukan pada minggu kedua. Senam ini diikuti oleh ibu-ibu PKK bersama dengan anggota kelompok KKN.

D. Kesimpulan

Program-program yang telah disusun dan direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, hal tersebut karena adanya dukungan, bantuan serta kerja sama yang baik dari pemerintah desa, warga masyarakat, dosen pembimbing, aparat desa, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya program kami. Masyarakat Desa Tikonu menyambut baik dan dapat menerima semua program yang kami ajukan serta dengan sukarela membantu dan berkerjasama dalam pelaksanaannya. Serta warga masyarakat Desa Tikonu sangat antusias dalam mengikuti program-program kegiatan KKN. Dengan demikian, hasil kesimpulan diatas menunjukkan bahwa secara garis besar program KKN dapat dilaksanakan dengan sukses dan lancar.

E. Referensi

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). KULIAH KERJA NYATA: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENDAMPINGAN PENDIDIKAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(5), 565. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i5.49>
- Basirah, A., Pengabdian, J., Hali, F., & Nasrum, A. (2021). *KKN TEMATIK: PENINGKATAN KUALITAS HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT DESA LAPAO-PAO KABUPATEN KOLAKA*. 1(November), 117-126.
- Farman, F., Nasarudin, N., Chairuddin, C., Halidin, H., & Hali, F. (2022). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA LAPAO-PAO DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK. *Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Sidanah*, 4(1), 59-70. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v4i1.59-70>
- Hali, F. (2021). *Pengabdian KKN Desa Mattirowalie Kecamatan Poleang Kabupaten Bombana*. 1(1).
- Halidin, & Hali, F. (2021). Pengembangan Kompetensi Masyarakat dan Fasilitas Desa Air Bajo Kecamatan Mawasangka Melalui Program KKN. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 1(2).
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- Ramlan, A. M. (2021). Peningkatan Bidang Pendidikan dan Infrastruktur melalui Program KKN di Desa Pabbiring Kecamatan Poleang Barat, Kabupaten Bombana INFO. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 1(1).
- Sari, A. M. P., Safitri, J. N., & Fitriyanti, S. (2021). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 1, 11-22.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Umar, A., Savitri, A., Pradani, Y., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39-47. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Wulandari, C. E. P., Sugiatno, S., & Siswanto, S. (2020). Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja. *FOKUS Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 5(2), 221. <https://doi.org/10.29240/jf.v5i2.1830>